As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal
Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

Analisis Pengaruh Keamanan dan Transparansi terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat melalui *Platform* Digital pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Makassar

Nismawati[1], Muhammad Najib Kasim[2], M. Yusuf K[3]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Makassar
nismawatinisma65@mail.com[1], najibkasim24@gmail.com[2], myusufk@unismuh.ac.id[3]

ABSTRACT

This research is motivated by the development of digital technology that encourages people to pay zakat through digital platforms provided by Zakat Management Organizations (OPZ). In their use, security and transparency are important factors that can influence the interest of muzakki in paying zakat through digital platforms. This study aims to determine and analyze the influence of security and transparency on the interest of muzakki in paying zakat through digital platforms at Zakat Management Organizations (OPZ) in Makassar City. This study employs a quantitative approach using a survey method. The study population consists of Makassar City residents who have paid zakat through the digital platform of a Zakat Management Organization (OPZ). Data collection was conducted through the distribution of questionnaires, while data analysis utilized multiple linear regression analysis. The results show that, partially, the security variable does not have a significant effect on muzakki interest in paying zakat through digital platforms, whereas the transparency variable has a positive and significant effect. Simultaneously, security and transparency have a positive and significant effect on muzakki interest in paying zakat through digital platforms at Zakat Management Organizations (OPZ) in Makassar City, with a calculated F-value of 74.554 and a significance level of 0.000 < 0.05.

Keywords : Digital Zakat, Muzakki Interest, Security, Transparency, Zakat Management Organization.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang mendorong masyarakat untuk membayar zakat melalui platform digital yang disediakan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Dalam penggunaannya, aspek keamanan dan transparansi menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi minat *muzakki* dalam membayar zakat melalui platform digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keamanan dan transparansi terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah masyarakat Kota Makassar yang pernah membayar zakat melalui platform digital Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital, sedangkan variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan variabel keamanan dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Makassar dengan nilai F hitung sebesar 74,554 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

Kata kunci : Zakat Digital, Minat *Muzakki*, Keamanan, Transparansi, Organisasi Pengelola Zakat.

Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam pengelolaan zakat sebagai salah satu instrumen keuangan Islam yang strategis dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial. Digitalisasi zakat, yang dikenal sebagai zakat digital, mulai diadopsi secara luas oleh lembaga amil zakat dan masyarakat Indonesia sebagai respons terhadap kebutuhan penyelenggaraan zakat yang lebih efisien, transparan, dan mudah diakses oleh *muzakki*. Hal ini sejalan dengan fenomena digitalisasi layanan keuangan yang meningkat pesat di tengah masyarakat modern, di mana masyarakat semakin mengandalkan platform digital untuk beragam transaksi finansial termasuk pembayaran zakat. Selain sebagai kewajiban, zakat juga berfungsi sebagai alat redistribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan dalam rangka mencapai keadilan sosial, sehingga memungkinkan orang kaya (*muzakki*) untuk mendistribusikan sebagian hartanya kepada yang kurang mampu (*mustahiq*).

Teknologi informasi yang berkembang sangat cepat telah mendorong transformasi dalam metode pengumpulan zakat. Jika sebelumnya pengumpulan zakat dilakukan secara langsung melalui pemuka agama atau melalui BAZNAS di setiap daerah, kini pengumpulan zakat sudah dapat diakses melalui Dompet Dhuafa, BAZNAS, dan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) lainnya yang menyediakan platform digital seperti *website* resmi, *e-wallet*, *mobile banking*, dan aplikasi zakat *online* untuk menjangkau lebih banyak *muzakki*. Sistem pengumpulan melalui platform zakat *online* memungkinkan *muzakki* menunaikan kewajibannya dengan lebih mudah, cepat, dan efisien, kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital. Zakat digital dapat digunakan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan pengumpulan zakat *online*, terutama bagi generasi milenial dan gen z yang lebih condong kepada layanan berbasis digital (Muh. Aksay & Abdul Muttalib, 2025).

Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat nasional mencapai sekitar Rp327 triliun per tahun, namun realisasi penghimpunan baru sekitar Rp41 triliun atau hanya 12–13% dari total potensi (Antaranews, 2024). Fenomena digitalisasi zakat di Makassar menjadi semakin nyata ketika BAZNAS Kota Makassar menargetkan penghimpunan zakat melalui strategi *fundraising* digital mencapai Rp4 miliar pada tahun 2025. Strategi ini dikembangkan dengan kolaborasi berbagai kanal digital seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan aplikasi zakat *online* untuk menjangkau lebih banyak *muzakki* baik di dalam maupun luar Kota Makassar. Pendekatan digital tersebut diharapkan dapat menjawab tantangan akses dan memperluas jangkauan pelayanan zakat, terutama di tengah meningkatnya penggunaan teknologi oleh masyarakat urban Kota Makassar.

Penggunaan teknologi ini juga memunculkan tantangan baru, terutama terkait kepercayaan terhadap keamanan dan transparansi. *Muzakki* yang sebelumnya terbiasa dengan interaksi langsung kini dihadapkan pada platform digital yang serba otomatis. Hal ini memicu sejumlah persoalan fikih kontemporer, seperti keabsahan akad zakat secara daring, status syar'i lembaga amil berbasis aplikasi, integritas transaksi, akuntabilitas penyaluran dana, serta perlindungan data *muzakki* dan *mustahiq* dalam transaksi *online* (Mubina & Hasan, 2025). Berdasarkan hasil

Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

penelitian di kota lain, tingkat transparansi OPZ melalui pelaporan berbasis *website* yang diukur dengan indeks transparansi masih tergolong rendah, sehingga menimbulkan keraguan publik terhadap kepercayaan pada platform zakat digital (Fitri Yessi et al., 2024). Padahal, keamanan dan transparansi menjadi faktor kunci dalam mendorong partisipasi dan minat *muzakki* dalam membayarkan zakatnya pada OPZ secara *online*.

Keamanan, transparansi, dan akuntabilitas sangat berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui platform digital menurut penelitian sebelumnya (Anggraini & Indrarini, 2022). Publikasi laporan keuangan yang tepat waktu, tata kelola OPZ, kejujuran dan integritas, portal informasi dan dokumentasi publik, saluran pengaduan, aktivitas *real-time* baik untuk pengumpulan maupun penyaluran, serta data *muzakki* dan *mustahiq* merupakan faktor-faktor yang berkontribusi pada transparansi pelaporan berbasis situs web. Jika hal tersebut transparan, maka *muzakki* dan calon *muzakki* dapat lebih percaya bahwa OPZ menjalankan amanahnya dengan baik, karena transparansi menjadi tolak ukur kepercayaan *muzakki* dalam pengumpulan zakat *online*. Kota Makassar merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki potensi peningkatan zakat digital, dilihat dari jumlah penduduknya yang mencapai 1.477.861 jiwa dengan 88,87% beragama Islam, serta beroperasinya 21 LAZ resmi yang menerapkan sistem pengumpulan zakat melalui platform digital.

Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, baik dari sisi integritas syariah, akuntabilitas, maupun profesionalisme manajerial, adalah fondasi utama yang tidak dapat ditawar. Dalam konteks lingkungan digital, minat *muzakki* membayar zakat sangat dipengaruhi oleh keamanan sistem dan platform yang digunakan untuk transaksi, di mana *muzakki* perlu diyakinkan bahwa data pribadi dan dana mereka terlindungi dari risiko keamanan siber. Transparansi pengelolaan dan penyaluran dana zakat menjadi elemen vital untuk membangun akuntabilitas dan memastikan *muzakki* yakin bahwa zakatnya disalurkan secara efektif dan efisien kepada *mustahiq* yang berhak sesuai prinsip syariah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai analisis keamanan dan transparansi zakat digital terhadap minat *muzakki* membayar zakat pada lembaga amil zakat di Kota Makassar, yang diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi lembaga amil zakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory* yang bertujuan menjelaskan pengaruh antarvariabel melalui pengujian hipotesis (Sahir, 2022). Penelitian dilakukan pada masyarakat (*muzakki*) di Kota Makassar yang mengetahui, berniat, maupun telah mengakses layanan zakat digital, dengan lokasi dipilih karena dominasi penduduk Muslim dan ketersediaan lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS, Dompet Dhuafa, dan LAZISMU. Populasi dalam penelitian ini adalah *muzakki* yang tinggal di Kota Makassar dan pernah mengakses layanan zakat digital, sedangkan penentuan besar sampel menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi tidak diketahui, sehingga diperoleh sampel

Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

minimal sebanyak 96 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan responden yang secara kebetulan ditemui dan dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2025). Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel keamanan (X1), transparansi (X2), dan minat *muzakki* (Y), dengan pengukuran menggunakan Skala Likert lima poin dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5).

Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan kuesioner berdasarkan definisi operasional variabel, kemudian penyebaran kuesioner secara *online* melalui *Google Forms* maupun secara langsung kepada *muzakki* di Kota Makassar, dilanjutkan dengan tabulasi dan pengolahan data. Data yang terkumpul dianalisis melalui statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, uji kualitas data berupa uji validitas (korelasi *Pearson*) dan uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*), serta uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel keamanan dan transparansi terhadap minat *muzakki*, disertai uji hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengolahan dan pengujian data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics dengan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	46	47.9	47.9	47.9
	Perempuan	50	52.1	52.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, dari total 96 responden, sebanyak 46 responden atau 47,9% merupakan laki-laki, sedangkan 50 responden atau 52,1% merupakan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Nilai *valid percent* menunjukkan bahwa seluruh data yang dikumpulkan bersifat valid tanpa adanya data yang hilang (*missing value*), dan nilai *cumulative percent* yang mencapai 100% memperkuat bahwa data telah terdistribusi secara lengkap.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17–25	12	12.5	12.5	12.5
	26–35	47	49.0	49.0	61.5
	36–45	37	38.5	38.5	100.0

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal
Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

Usia		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 2, responden dikategorikan ke dalam tiga kelompok usia. Sebanyak 12 orang atau 12,5% berada pada rentang usia 17–25 tahun, 47 orang atau 49,0% berada pada rentang usia 26–35 tahun, dan 37 responden atau 38,5% berada pada rentang usia 36–45 tahun. Seluruh data responden berdasarkan usia bersifat valid tanpa adanya data yang hilang, dan akumulasi persentasenya mencapai 100%. Dengan demikian, mayoritas responden berada pada rentang usia 26–35 tahun yang kemungkinan besar merupakan kelompok usia pengguna zakat digital aktif.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	51	53.1	53.1	53.1
	S1	33	34.4	34.4	87.5
	S2	5	5.2	5.2	92.7
	SMA/SMK	7	7.3	7.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 3, latar belakang pendidikan responden bervariasi. Mayoritas responden berasal dari tingkat pendidikan diploma sebanyak 51 orang atau 53,1%, diikuti tingkat S1 sebanyak 33 responden atau 34,4%, tingkat S2 sebanyak 5 orang atau 5,2%, dan tingkat SMA/SMK sebanyak 7 orang atau 7,3%. Seluruh data responden dinyatakan valid, ditunjukkan oleh nilai *valid percent* yang sama dengan *percent* serta tidak terdapat data yang hilang. Dengan demikian, mayoritas responden adalah masyarakat dengan tingkat pendidikan diploma.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	14	14.6	14.6	14.6
	Pegawai Swasta	67	69.8	69.8	84.4
	Pelajar/Mahasiswa	6	6.3	6.3	90.6
	PNS/TNI/Polri	9	9.4	9.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4, latar belakang pekerjaan responden bervariasi. Responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 14 orang atau 14,6%, pegawai swasta sebanyak 67 orang atau 69,8%, pelajar/mahasiswa sebanyak 6 orang atau 6,3%, dan PNS/TNI/Polri sebanyak 9 orang atau 9,4%. Seluruh data responden

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal
Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

dinyatakan valid dan tidak terdapat data yang hilang. Dengan demikian, mayoritas responden adalah masyarakat dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lembaga

Lembaga		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAZNAS	28	29.2	29.2	29.2
	BAZNAS, Dompet Dhuafa	1	1.0	1.0	30.2
	BAZNAS, LAZISMU	6	6.3	6.3	36.5
	BAZNAS, LAZISMU, Dompet Dhuafa	1	1.0	1.0	37.5
	Dompet Dhuafa	25	26.0	26.0	63.5
	LAZISMU	27	28.1	28.1	91.7
	LAZISMU, Dompet Dhuafa	8	8.3	8.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 5, jenis lembaga yang dipilih responden bervariasi. Mayoritas responden menyalurkan zakat melalui BAZNAS sebanyak 28 orang atau 29,2%, diikuti LAZISMU sebanyak 27 orang atau 28,1%, dan Dompet Dhuafa sebanyak 25 orang atau 26,0%. Sebagian responden memilih kombinasi lembaga, seperti LAZISMU dan Dompet Dhuafa sebanyak 8 orang atau 8,3%, BAZNAS dan LAZISMU sebanyak 6 orang atau 6,3%, serta kombinasi lain dengan persentase 1,0%. Seluruh data dinyatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyalurkan zakat melalui lembaga BAZNAS.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Platform Digital

Platform Digital		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aplikasi LAZ	23	24.0	24.0	24.0
	Aplikasi LAZ, Dompet digital	5	5.2	5.2	29.2
	Aplikasi LAZ, Dompet digital, Marketplace	1	1.0	1.0	30.2
	Aplikasi LAZ, Marketplace	2	2.1	2.1	32.3
	Dompet digital	21	21.9	21.9	54.2
	Dompet digital, Marketplace	14	14.6	14.6	68.8

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal
Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

Platform Digital		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Marketplace	8	8.3	8.3	77.1
	Website resmi LAZ	11	11.5	11.5	88.5
	Website resmi LAZ, Aplikasi LAZ	6	6.3	6.3	94.8
	Website resmi LAZ, Aplikasi LAZ, Dompet digital	1	1.0	1.0	95.8
	Website resmi LAZ, Dompet digital	1	1.0	1.0	96.9
	Website resmi LAZ, Marketplace	3	3.1	3.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 6, mayoritas responden menggunakan Aplikasi LAZ sebagai platform digital utama sebanyak 23 responden atau 24,0%. Selain itu, terdapat 21 responden atau 21,9% yang menggunakan dompet digital seperti OVO, GoPay, dan DANA, serta 14 responden atau 14,6% yang menggunakan kombinasi dompet digital dan *marketplace*. Penggunaan *website* resmi LAZ tercatat sebanyak 11 responden atau 11,5%, sedangkan *marketplace* digunakan oleh 8 responden atau 8,3%. Beberapa responden lain memanfaatkan kombinasi antara *website* resmi LAZ dan Aplikasi LAZ sebanyak 6 responden atau 6,3%, serta kombinasi platform lainnya dengan persentase yang relatif kecil antara 1,0% hingga 5,2%.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Zakat

Zakat		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Zakat Fitrah	47	49.0	49.0	49.0
	Zakat Fitrah, Zakat Maal	41	42.7	42.7	91.7
	Zakat Maal	8	8.3	8.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 7, jenis zakat yang dibayarkan responden terdiri atas zakat fitrah sebanyak 47 orang atau 49,0%, kombinasi zakat fitrah dan zakat maal sebanyak 41 orang atau 42,7%, serta zakat maal sebanyak 8 orang atau 8,3%. Seluruh data responden dinyatakan valid dan tidak terdapat data yang hilang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan pembayar zakat fitrah.

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal
Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif variabel menyajikan gambaran jawaban responden terhadap setiap item pernyataan pada variabel keamanan (X1), transparansi (X2), dan minat *muzakki* (Y). Variabel keamanan terdiri atas tujuh item pernyataan yang mencakup indikator keamanan data pribadi dan transaksi, keandalan sistem, serta perlindungan dari penipuan. Variabel transparansi terdiri atas tujuh item pernyataan yang mencakup keterbukaan laporan keuangan, akses informasi digital, serta kejelasan informasi penyaluran dan ketepatan waktu pelaporan. Sementara variabel minat *muzakki* terdiri atas enam item pernyataan yang mencakup ketertarikan menggunakan zakat digital, preferensi, serta niat atau kesiapan.

Tabel 8. Analisis Deskriptif Variabel Keamanan

No	Item	STS		TS		KS		S		SS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	0	0	1	1.0	24	25.0	57	59.4	14	14.6	96	100
2	X2	0	0	2	2.1	9	9.4	64	66.7	21	21.9	96	100
3	X3	0	0	0	0	13	13.5	57	59.4	26	27.1	96	100
4	X4	0	0	0	0	16	16.7	50	52.1	30	31.3	96	100
5	X5	0	0	0	0	14	14.6	51	53.1	31	32.2	96	100
6	X6	0	0	3	3.1	4	4.2	55	57.3	34	35.4	96	100
7	X7	0	0	1	1.0	10	10.4	63	65.6	22	22.9	96	100

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 8, jawaban responden terhadap tujuh item variabel keamanan didominasi oleh pilihan Setuju dan Sangat Setuju. Item X2 memperoleh proporsi Setuju tertinggi sebesar 66,7% (64 responden), sementara item X6 memperoleh proporsi Sangat Setuju tertinggi sebesar 35,4% (34 responden). Proporsi jawaban Tidak Setuju sangat kecil, berkisar antara 1,0% hingga 3,1%, dan tidak ada responden yang memilih Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap aspek keamanan platform zakat digital, baik dari sisi perlindungan data, keandalan sistem, maupun perlindungan dari penipuan.

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal
Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

Tabel 9. Analisis Deskriptif Variabel Transparansi

No	Item	STS		TS		KS		S		SS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	0	0	1	1.0	12	12.5	49	51.0	34	35.4	96	100
2	X2	0	0	2	2.1	9	9.4	51	53.1	34	35.4	96	100
3	X3	0	0	3	3.1	12	12.5	45	46.9	36	37.5	96	100
4	X4	0	0	2	2.1	11	11.5	54	56.3	29	30.2	96	100
5	X5	0	0	3	3.1	3	3.1	52	54.2	38	39.6	96	100
6	X6	0	0	4	4.2	8	8.3	48	50.0	36	37.5	96	100
7	X7	0	0	3	3.1	13	13.5	60	62.5	20	20.8	96	100

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 9, jawaban responden terhadap tujuh item variabel transparansi juga didominasi oleh pilihan Setuju dan Sangat Setuju. Item X7 memperoleh proporsi Setuju tertinggi sebesar 62,5% (60 responden), sedangkan item X5 memperoleh proporsi Sangat Setuju tertinggi sebesar 39,6% (38 responden). Proporsi jawaban Tidak Setuju relatif kecil, berkisar antara 1,0% hingga 4,2%, dan tidak ada responden yang memilih Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai Organisasi Pengelola Zakat telah cukup terbuka dalam menyajikan laporan keuangan, informasi penyaluran, serta kemudahan akses informasi melalui media digital.

Tabel 10. Analisis Deskriptif Variabel Minat Muzakki

No	Item	STS		TS		KS		S		SS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1	0	0	3	3.1	15	15.6	42	43.8	36	37.5	96	100
2	Y2	0	0	0	0	10	10.4	53	55.2	33	34.4	96	100
3	Y3	0	0	3	3.1	4	4.2	47	49.0	42	43.8	96	100
4	Y4	0	0	2	2.1	11	11.5	40	41.7	43	44.8	96	100

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal
Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

No	Item	STS		TS		KS		S		SS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5	Y5	0	0	1	1.0	9	9.4	57	59.4	29	30.2	96	100
6	Y6	0	0	0	0	12	12.5	56	58.3	28	29.2	96	100

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 10, jawaban responden terhadap enam item variabel minat *muzakki* menunjukkan kecenderungan positif yang kuat. Item Y5 memperoleh proporsi Setuju tertinggi sebesar 59,4% (57 responden), sedangkan item Y4 memperoleh proporsi Sangat Setuju tertinggi sebesar 44,8% (43 responden). Proporsi jawaban Tidak Setuju sangat kecil, berkisar antara 1,0% hingga 3,1%, dan tidak ada responden yang memilih Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki ketertarikan, preferensi, serta niat yang tinggi untuk menggunakan platform digital dalam menunaikan zakat secara berkelanjutan.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan mengetahui apakah suatu item pernyataan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan kriteria valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Pengujian dilakukan terhadap 96 responden dengan derajat kebebasan (df) = n − 2 = 94 dan tingkat signifikansi 0,05, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1986.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan (X1)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.583	0.1986	Valid
2	0.621	0.1986	Valid
3	0.733	0.1986	Valid
4	0.747	0.1986	Valid
5	0.685	0.1986	Valid
6	0.677	0.1986	Valid
7	0.651	0.1986	Valid

Sumber data: Data Diolah (SPSS) 2026

Berdasarkan Tabel 11, seluruh tujuh item pernyataan pada variabel keamanan dinyatakan valid karena nilai r hitung yang berkisar antara 0,583 hingga 0,747 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,1986. Dengan demikian, seluruh item pernyataan variabel keamanan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X2)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.699	0.1986	Valid

Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
2	0.769	0.1986	Valid
3	0.773	0.1986	Valid
4	0.716	0.1986	Valid
5	0.775	0.1986	Valid
6	0.828	0.1986	Valid
7	0.669	0.1986	Valid

Sumber data: Data Diolah (SPSS) 2026

Berdasarkan Tabel 12, seluruh tujuh item pernyataan pada variabel transparansi dinyatakan valid karena nilai r hitung yang berkisar antara 0,669 hingga 0,828 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,1986. Dengan demikian, seluruh item pernyataan variabel transparansi layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Muzakki (Y)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.747	0.1986	Valid
2	0.742	0.1986	Valid
3	0.770	0.1986	Valid
4	0.761	0.1986	Valid
5	0.703	0.1986	Valid
6	0.686	0.1986	Valid

Sumber data: Data Diolah (SPSS) 2026

Berdasarkan Tabel 13, seluruh enam item pernyataan pada variabel minat *muzakki* dinyatakan valid karena nilai r hitung yang berkisar antara 0,686 hingga 0,770 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,1986. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada ketiga variabel adalah valid, yang diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Keamanan (X1)	0.797	7
Transparansi (X2)	0.865	7
Minat Muzakki (Y)	0.828	6

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 14, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel keamanan (X1) sebesar 0,797 dengan tujuh item pernyataan, variabel transparansi (X2) sebesar 0,865 dengan tujuh item pernyataan, dan variabel minat *muzakki* (Y) sebesar 0,828 dengan enam item pernyataan. Karena ketiga variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60, maka seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal
Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat sebelum digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji ini meliputi uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*.

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89541007
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.045
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 15, hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Metode Pengujian	Hasil
Grafik Scatterplot (Regression Standardized Residual)	Titik menyebar acak, tidak membentuk pola tertentu

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 16, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta
1	(Constant)	5.393	1.883	
	Keamanan	.107	.096	.106
	Transparansi	.577	.079	.703

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026 (Dependent Variable: Minat Muzakki)

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal
Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

Berdasarkan Tabel 17, diperoleh persamaan regresi Y = 5,393 + 0,107X_1 + 0,577X_2. Nilai konstanta sebesar 5,393 menunjukkan bahwa apabila variabel keamanan dan transparansi bernilai tetap, maka nilai minat *muzakki* sebesar 5,393. Koefisien regresi keamanan sebesar 0,107 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel keamanan akan meningkatkan minat *muzakki* sebesar 0,107, sedangkan koefisien regresi transparansi sebesar 0,577 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel transparansi akan meningkatkan minat *muzakki* sebesar 0,577. Kedua variabel memiliki hubungan positif terhadap minat *muzakki*, dengan variabel transparansi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel keamanan terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital di Kota Makassar.

Uji Hipotesis

Tabel 18. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	547.205	2	273.602	74.554	.000
	Residual	341.295	93	3.670		
	Total	888.500	95			

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026

Berdasarkan Tabel 18, hasil uji F pada tabel ANOVA memperoleh nilai F hitung sebesar 74,554 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital.

Tabel 19. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.393	1.883		2.864	.005
	Keamanan	.107	.096	.106	1.113	.268
	Transparansi	.577	.079	.703	7.346	.000

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026 (Dependent Variable: Minat Muzakki)

Berdasarkan Tabel 19, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel keamanan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,268 > 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 1,113, sehingga keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital. Sebaliknya, variabel transparansi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 7,346, sehingga transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*. Dengan demikian, hipotesis pengaruh keamanan ditolak, sedangkan hipotesis pengaruh transparansi diterima, yang berarti semakin baik keterbukaan informasi dan kejelasan penyaluran dana zakat maka semakin tinggi minat masyarakat menggunakan platform zakat digital.

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal
Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785	.616	.608	1.91568

Sumber data: IBM SPSS Statistik tahun 2026 (Predictors: (Constant), Transparansi, Keamanan)

Berdasarkan Tabel 20, hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai *R Square* sebesar 0,616 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,608. Nilai *R Square* sebesar 0,616 menunjukkan bahwa variabel keamanan dan transparansi mampu menjelaskan pengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital sebesar 61,6%, sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti tingkat kepercayaan masyarakat, kemudahan penggunaan platform, kualitas pelayanan, religiusitas, serta promosi digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan dan transparansi memiliki kontribusi yang besar dan hubungan yang cukup kuat terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital di Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keamanan terhadap Minat Muzakki

Berdasarkan hasil penelitian, variabel keamanan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,268 > 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 1,113, sehingga keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Makassar dan hipotesisnya ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor keamanan belum menjadi pertimbangan utama masyarakat dalam menggunakan platform zakat digital. Hal tersebut dapat terjadi karena sebagian besar responden telah terbiasa menggunakan layanan digital dalam aktivitas sehari-hari, seperti *mobile banking*, dompet digital, dan *marketplace*, sehingga mereka menganggap sistem keamanan platform digital sudah cukup terpercaya. Adanya sistem verifikasi transaksi dan platform resmi dari Organisasi Pengelola Zakat juga membuat masyarakat merasa cukup aman dalam melakukan pembayaran zakat secara *online*.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), minat seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keyakinan *muzakki* terhadap keamanan platform belum cukup kuat untuk membentuk sikap yang mendorong munculnya minat membayar zakat secara digital. Jika ditinjau dari *Technology Acceptance Model* (TAM), minat menggunakan suatu teknologi lebih banyak dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sehingga *muzakki* kemungkinan lebih mempertimbangkan manfaat, kemudahan, atau faktor lain seperti transparansi pengelolaan dana zakat dibandingkan aspek keamanan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa responden menganggap keamanan sebagai fitur dasar yang sudah seharusnya dimiliki oleh setiap platform zakat digital, sehingga tidak lagi menjadi faktor pembeda yang mampu meningkatkan minat

Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

penggunaan. Meskipun demikian, keamanan tetap memiliki peran penting dalam mendukung operasional platform zakat digital dan menjaga kepercayaan pengguna, namun keberadaannya saja belum cukup untuk meningkatkan minat *muzakki* tanpa didukung oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan. Oleh karena itu, Organisasi Pengelola Zakat tetap perlu meningkatkan perlindungan data pribadi dan keamanan transaksi digital agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga dan risiko penyalahgunaan data dapat diminimalkan.

Pengaruh Transparansi terhadap Minat Muzakki

Berdasarkan hasil penelitian, variabel transparansi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 7,346, sehingga transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Makassar dan hipotesisnya diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi menjadi faktor penting yang memengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat secara digital. *Muzakki* cenderung lebih percaya kepada Organisasi Pengelola Zakat yang memberikan laporan keuangan secara terbuka, informasi penyaluran dana yang jelas, serta pelaporan yang mudah diakses melalui media digital. Semakin baik transparansi yang diberikan oleh Organisasi Pengelola Zakat, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dan minat masyarakat untuk menggunakan platform zakat digital.

Secara teoretis, penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam *Theory of Planned Behavior* dijelaskan bahwa niat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), di mana transparansi dapat membentuk keyakinan dan sikap positif *muzakki* terhadap platform zakat digital. Ketika Organisasi Pengelola Zakat mampu menyajikan informasi yang jelas, terbuka, dan mudah diakses mengenai penghimpunan serta penyaluran dana zakat, maka kepercayaan *muzakki* akan meningkat dan pada akhirnya mendorong terbentuknya minat untuk membayar zakat melalui platform digital. Sementara itu, dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), transparansi dapat dipandang sebagai salah satu aspek kualitas informasi yang memengaruhi penerimaan teknologi, karena informasi yang lengkap, akurat, dan mudah dipahami membuat *muzakki* merasa bahwa platform digital memberikan manfaat nyata dalam memantau pengelolaan dana zakat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Anggraini & Indrarini (2022) yang menunjukkan bahwa kemudahan akses informasi melalui *website* resmi dan media sosial Organisasi Pengelola Zakat dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat. Kondisi tersebut mencerminkan transparansi lembaga dalam menyampaikan informasi kepada publik, yang juga sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan nilai amanah, kejujuran, dan keterbukaan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat transparansi yang diberikan oleh Organisasi Pengelola Zakat, semakin tinggi pula minat *muzakki* untuk menggunakan platform digital dalam menunaikan zakat.

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal
Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

Pengaruh Keamanan dan Transparansi terhadap Minat Muzakki

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 74,554 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Makassar. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial keamanan tidak berpengaruh signifikan, kombinasi keamanan dan transparansi tetap mampu menjelaskan perubahan minat *muzakki* secara bersama-sama.

Secara parsial, keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Widowati & Putri (2024) yang mengungkapkan bahwa faktor keamanan tidak berpengaruh terhadap minat *muzakki* dalam pemanfaatan platform digital. Responden kemungkinan telah menganggap sistem keamanan Organisasi Pengelola Zakat sebagai sesuatu yang wajar (*standard feature*) karena masyarakat saat ini telah terbiasa menggunakan *mobile banking*, dompet digital, dan pembayaran *online*, sehingga keamanan transaksi tidak lagi menjadi faktor pembeda dalam memengaruhi minat mereka. Keputusan *muzakki* untuk berzakat dapat lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti transparansi pengelolaan dana, kepercayaan terhadap lembaga, religiusitas, kemudahan penggunaan sistem, maupun reputasi Organisasi Pengelola Zakat.

Sedangkan transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang diberikan oleh Organisasi Pengelola Zakat, maka semakin tinggi pula minat *muzakki* untuk menyalurkan zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat tersebut. Transparansi dapat diwujudkan melalui penyajian laporan keuangan yang terbuka, informasi penghimpunan dan penyaluran dana yang jelas, serta kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepercayaan (*trust theory*) yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi mampu meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap suatu lembaga, sehingga *muzakki* merasa lebih yakin bahwa dana yang disalurkan digunakan sesuai ketentuan syariah dan tujuan sosial yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh keamanan dan transparansi terhadap minat *muzakki* membayar zakat melalui platform digital pada lembaga amil zakat di Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa secara parsial keamanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat *muzakki*, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,268 > 0,05, sehingga hipotesis pengaruh keamanan ditolak; sementara transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki*, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis pengaruh transparansi diterima. Secara simultan, keamanan dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* dengan nilai F hitung sebesar 74,554 dan signifikansi 0,000 < 0,05, serta koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,616 yang menunjukkan bahwa 61,6% variasi minat *muzakki* dapat dijelaskan oleh

Volume 5 Nomor 4 (2026) 487 – 503 E-ISSN 2962-1585
DOI: 10.56672/assyirkah.v5i4.631

kedua variabel tersebut. Dengan demikian, transparansi menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan keamanan dalam meningkatkan minat masyarakat membayar zakat secara digital, sehingga lembaga pengelola zakat diharapkan terus meningkatkan keterbukaan informasi dan mempertahankan sistem keamanan guna menjaga kepercayaan *muzakki*.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital pada Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(1), 54–66. https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p54-66

Antaranews. (2024). *Baznas: Potensi zakat di Indonesia mencapai Rp327 triliun*. https://www.antaranews.com

Fitri Yessi, Rini, R., & Amilin, A. (2024). Analisis Pelaporan Berbasis Website untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Bimas Islam*, 17(1).

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.

Muh. Aksay, & Abdul Muttalib, A. (2025). Pengaruh Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1043–1053.

Mubina, & Hasan, A. (2025). Problematika Fikih Kontemporer dalam Pembayaran Zakat melalui Platform Digital. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Islam*, 8(1), 45–60.

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia : Medan.

Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta : Bandung.

Widowati, N. D., & Putri, R. N. (2024). Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki dalam Pemanfaatan Platform Zakat Digital. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(2), 118–131.